

UPAYA BADAN PENGUSAHAAN BATAM DALAM MENGEMBANGKAN INDUSTRI PERKAPALAN ASING DI BATAM

Author: Emi Antika Sari

Pembimbing: Ahmad Fuadi, S.IP., M.Si

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas KM 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research analyzes the efforts of the Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) to develop the foreign shipping industry in Batam City. The city of Batam, which is located in a strategic geographical area, encourages rapid economic growth compared to other cities in Indonesia, especially in the shipping industry, which invites foreign investors to invest capital, one of which is through Foreign Direct Investment (FDI).

The theory used in this research is international economic policy. International economic policy is a variety of efforts made by governments to regulate national economic life in order to achieve certain goals. The author uses data collection techniques through field research, namely interviews with relevant sources in this research.

This research shows several efforts made by BP Batam to develop the shipping industry in Batam, including by building several infrastructure such as the construction of the Yos Sudarso road, following up on allegations of illegal levies, as well as changing the Batam Authority to become BP Batam which focuses more on infrastructure development, supports free trade. BP Batam was given broader authority in licensing through an online system. Through various efforts carried out by BP Batam, this research shows that there is an economic improvement in the shipping sector with an increase in labor absorption in a number of foreign shipping companies in Batam.

Keywords: *Shipping Industry, BP Batam, foreign investors*

PENDAHULUAN

Batam adalah salah satu penyumbang perkembangan perekonomian yang tumbuh di Indonesia. Salah satu faktor yang menyebabkan Batam dapat menjadi pemicu perkembangan perekonomian adalah letak geografisnya yang strategis. Batam berada di daerah dengan pertumbuhan ekonomi terpesat di Asia Tenggara.¹ Batam mengalami tahap perkembangan pada tahun 1970an, pada saat itu Singapura memiliki peran penting pada perkembangan basis industri di Batam. Dengan hubungan perekonomian yang terjalin tersebut, maka sangat penting bagi Batam dan sekitarnya untuk melalui pergeseran paradigma agar daerah tersebut dapat tetap kompetitif di daerah kawasan global. Salah satu upayanya adalah dengan melakukan klaster industri pada industri maritimnya yaitu perkapalan. Nilai industri ini di Batam adalah Rantai nilai yang berlaku di perindustrian kapal di Batam dimulai dari proses R&D (Research and Development) yaitu proses inovasi dan pengembangan yang dilakukan oleh industri pemesan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan proses produksi pembuatan kapal yang melibatkan industri pemasok di daerah Batam dan sekitarnya serta yang berasal dari luar negeri yaitu Singapura.

Indonesia memiliki 198 galangan kapal dimana sebagian besar galangan tersebut berada di Batam atau tepatnya sekitar tujuh puluhan galangan yang produktif yang tersebar di wilayah Batam. Perlu diupayakan setara kondisinya dengan yang produktif itu. Industri galangan kapal disebut-sebut dapat menjadi sarana vital untuk menunjang terwujudnya poros

maritim dunia.² Batam terdiri dari berbagai jenis industri. Industri perkapalan berkontribusi paling besar dalam perkembangan industri di kota Batam yaitu sebesar 30% dengan adanya 46 industri dari tahun 2001 – 2012.³

Ada beberapa macam investasi yang ada di Indonesia, salah satunya adalah *Foreign Direct Investment* (FDI). FDI adalah investasi yang secara langsung melibatkan pihak investor dalam operasional usaha yang dijalankan. Secara umum FDI sendiri dapat diartikan sebagai sejumlah penanaman modal dari investor asing ke dalam suatu negara lain untuk jangka waktu yang panjang. FDI dinilai lebih memiliki nilai plus dibandingkan jenis investasi lain yang memiliki potensi untuk terjadi capital outflow yang bersifat jangka pendek dan sewaktu-waktu dapat ditarik secara tiba-tiba dan menimbulkan kerentanan ekonomi. Salah satu keuntungan dari aliran FDI adalah modal yang dikucurkan mengurangi resiko dari pemilik modal dengan melakukan desersifikasi yang dapat dilakukan melalui investasi.

Ada beberapa macam investasi yang ada di Indonesia, salah satunya adalah *Foreign Direct Investment* (FDI). FDI adalah investasi yang secara langsung melibatkan pihak investor dalam operasional usaha yang dijalankan. Secara umum FDI sendiri dapat diartikan sebagai sejumlah penanaman modal dari investor asing ke dalam suatu negara lain untuk jangka waktu yang panjang. FDI dinilai lebih memiliki nilai plus dibandingkan jenis investasi lain yang memiliki potensi untuk terjadi capital

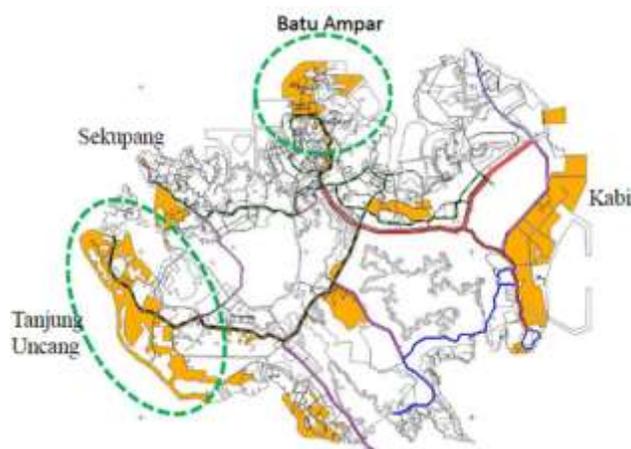
¹ Zulkifli Harto. “Batam: Eksistensi Kawasan Perbatasan. (Tanjungpinang: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjungpinang, 2012)

² Poltak Partogi Nainggolan. “Agenda Poros Maritim Dunia dan Perubahan Lingkungan Strategis. (Jakarta: P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika, 2015)

³ Vera Methalina Afma, “Analisis Awal Penerapan Klaster Industri Perkapalan di Batam”, Vol 1 No. 01, 2016

outflow yang bersifat jangka pendek dan sewaktu-waktu dapat ditarik secara tiba-tiba dan menimbulkan kerentanan ekonomi. Salah satu keuntungan dari aliran FDI adalah modal yang dikucurkan mengurangi resiko dari pemilik modal dengan melakukan desersifikasi yang dapat dilakukan melalui investasi.

Industri perkapalan tersebar di beberapa wilayah di pulau Batam yang mendekati wilayah laut seperti Batu Ampar, Sekupang, Tanjung Uncang, Kabil dan beberapa daerah lainnya.



Gambar 1.1 Persebaran Industri Perkapalan di Batam

Di tengah besarnya potensi pulau Batam sebagai industri perkapalan di Indonesia nyatanya masih memiliki hambatan yang terjadi di lapangan dan menjadi tantangan bagi BP Batam untuk ditinjau dan ditindak lanjuti guna mengembangkan industri perkapalan Asing di Batam.

KERANGKA TEORI

Penelitian ini akan menggunakan teori yang relevan yang akan dipaparkan peneliti untuk menghantarkan tulisan ini pada penjelasan yang sistematis mengenai permasalahan yang akan dibahas. Teori merupakan penjelasan yang paling diperhatikan bila dikaitkan langsung dengan

kegiatan internasional suatu negara untuk mempermudah penulis dalam menganalisis apa upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi hambatan kerjasamanya dengan perusahaan asing demi perkembangan industri perkapalan asing di Batam. Penggunaan teori disesuaikan dengan perspektif dan tingkat analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan ini. Perspektif: Reformis Perspektif ini mengusung konsepsi Tata Ekonomi Internasional Baru (TEIB), muncul sebagai kritik atas perspektif merkantilisme, liberal dan radikal. Para penganut merkantilisme menilai kekayaan dan kekuatan negara-bangsa dievaluasi berdasarkan akumulasi emas dan perak.⁴ Oleh karena itu, sistem perdagangan yang menguntungkan lebih sedikit impor dan lebih banyak ekspor, sedangkan perpektif reformis memungkinkan adanya kerjasama yang saling menguntungkan dari kegiatan ekspor maupun impor melalui kesepakatan tertentu.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston mendefinisikan perkembangan usaha sebagai perubahan pendapatan, jumlah tenaga kerja dan peningkatan jumlah penjualan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan untuk memperbesar ukuran perusahaan. Disamping itu menurut Mahmud Mach perkembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba, dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.⁵

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode

⁴ Dr. Erna S Widodo, SS, MM, "Ideologi Utama Dalam Ekonomi Politik Global Antara Merkantilisme Dan Liberalism", Vol 01, No. 01, 2017

⁵ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPEF- Yogyakarta, 2001), h. 105.

penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitis yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian ini kemudian dilanjutkan dengan meneliti serta menelaah dan menjelaskannya dari faktor-faktor yang berhubungan dan fenomena yang sedang diteliti.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui riset lapangan yakni wawancara dari narasumber terkait, dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai narasumber pemerintahan dari Badan Penguasaan Batam (BP Batam) yang berwenang. Riset lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer dan aktual untuk melakukan penelitian terkait hambatan yang terjadi untuk di teliti lebih lanjut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia memiliki 198 galangan kapal dimana sebagian besar galangan tersebut berada di Batam atau tepatnya sekitar tujuh puluhan galangan yang produktif yang tersebar di wilayah Batam, perlu diupayakan setara kondisinya dengan yang produktif itu. Industri galangan kapal disebut-sebut dapat menjadi sarana vital untuk menunjang terwujudnya poros maritim dunia.⁶ Batam terdiri dari berbagai jenis industri. Industri perkapalan memiliki kontribusi yang paling besar dalam perkembangan industri di Batam yakni sebesar 30% dengan adanya 46 macam industri dari tahun 2001 – 2012. Berikut merupakan beberapa daftar perusahaan industri perkapalan asing di kota Batam:

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Perkapalan Asing di Batam

1	ASL SHIPYARD INDONESIA PT	Kapal Dan Perbaikan Kapal
2.	BRILIAN LLOIDS, PT	Kapal Tongkang
3.	DELTA SHIPYARD	Kapal
4.	PAN BATAM ISLAND SHIPYARD, PT	Kapal Tongkang
5.	RONSTAN INTERNATIONAL, PT	Komponen Kapal Layar
6.	SINAR CENDANA, PT	Repair Kapal
7.	SPCO PIPE LINE SERVICES, PT	Galangan Kapal
8.	TRIKARYA ALAM, PT	Perbaikan Kapal
9.	WORLD WIDE EQUIPMENT, PT	Pebaikan Kapal Tongkang
10.	YUAN CHANG BATAM INDONESIA, PT	Mesin Kapal
11.	PT. McDermott	Galangan Kapal

Sumber: Kemenperin.go.id

Menurut Herman Tan, selaku Direktur PT Asia Pertama Abadi mengatakan bahwa permintaan komponen kapal sebagian besar dipenuhi oleh pemasok dari Singapura. Pengapalan pelat baja dari Singapura bisa mencapai empat kali trip per hari dimana setiap tripnya bisa mencapai sekitar 3.000 ton angkutan, sehingga total material yang di impor dari Singapura ke galangan kapal di Batam mampu mencapai 12.000 ton per harinya.

Industri tersebut tersebar di beberapa wilayah di pulau Batam yang mendekati wilayah laut seperti Batu Ampar, Sekupang, Tanjung Uncang, Kabil dan beberapa daerah lainnya.

Problematika Dalam Perkembangan Industri Perkapalan Asing di Batam

Masalah terkait efisiensi operasional yaitu adanya Kebijakan peningkatan upah sejak tahun 2013 telah mendorong pengusaha untuk memotong tenaga kerja dan melakukan efisiensi biaya produksi. Dampak dari kenaikan upah minimum ini

⁶ Poltak Partogi Nainggolan. "Agenda Poros Maritim Dunia dan Perubahan Lingkungan Strategis. (Jakarta: P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika. 2015)

dapat mempengaruhi seluruh industri dan masyarakat. Pada tahun 2014, akibat kebijakan kenaikan upah minimum yang tertinggi di Indonesia, tercatat pemangkasan tenaga kerja hingga 60.000 orang. Kondisi terpuruknya sektor galangan kapal juga tercermin dalam data ekspor kapal pada awal tahun 2017. Pertumbuhan ekspor kapal mengalami fluktuasi, dimana terlihat lonjakan dan penurunan yang signifikan dari bulan ke bulan

Dalam wawancara dengan Ardiansyah, yang merupakan bagian dari pemasukan barang di BP Batam, terungkap bahwa demonstrasi buruh bermula dari kota Batam, sebuah kota industri. Namun, Batam memiliki kelemahan karena tidak menjadi produsen bahan pangan, sehingga harus mengimpor bahan pokok dari dalam maupun luar negeri. Distribusi dan pengawasan harga barang masuk di Batam mengalami kendala, yang menyebabkan ketidakstabilan harga bahan pokok.⁷

Upaya untuk memantau barang yang masuk melalui integrasi tidak selalu berhasil mengendalikan harga bahan pokok yang fluktuatif. Ketidakstabilan harga bahan pokok ini, berpadu dengan Upah Minimum Kota (UMK), menyebabkan gejolak dalam masyarakat yang menuntut kenaikan upah buruh. Tuntutan kenaikan upah buruh ini memengaruhi pengusaha galangan kapal di Batam. Pemberlakuan UMK yang tidak sesuai dengan anggaran tahunan perusahaan dapat menyebabkan pemangkasan tenaga kerja dan ketidakstabilan rencana kerja perusahaan, yang pada akhirnya merusak kondisi industri galangan kapal di Batam. Pemangkasan tenaga kerja juga dilakukan sebagai upaya efisiensi dalam kondisi anggaran yang terbatas.

⁷ Ardiansyah, Bagian Pemasukan Barang BP Batam (Gedung Sumatera BP Batam. Batam, 27 Desember 2021. Pukul 10.00 WIB)

Masalah terkait ketersediaan logistic meliputi adanya Kasus pemungutan liar di pelabuhan Batam telah diduga terjadi sejak tahun 2016' sebagai contoh adalah kapal berbendera Singapura yang masuk wajib dipandu menuju pelabuhan Batam di provinsi Kepri pada pertengahan Juni 2021 lalu. Kapal yang memiliki panjang 160 meter itu harus membayar biaya resmi sebesar Rp 43 juta, namun mereka harus membayar pungli yang jumlahnya dua kali lipat yakni, Rp 115,5 juta. Sementara biaya resmi BP Batam ditagih melalui Badan Pengusahaan Batam kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas batam. BP Batam yang bertanggung jawab atas pengembangan pertumbuhan daerah industri. Pungutan liar itu dating dari PT Gemalindo Shipping Batam sebesar Rp48 juta dan PT Pelayaran Kurnia Samudra sebesar Rp67,5 juta menurut dokumen tagihan ke PT Kaesfape Jaya Shipping, perwakilan kapal Holmen Pacific. Adapun dua terduga pelaku yang melakukan tindak pungutan liar tersebut telah terikat kerjasama operasi (KSO) bersama BP Batam. Adapun beberapa perusahaan yang terlibat dalam KSO untuk jasa tunda BP Batam yaitu PT Pelindo I, PT Gemalindo Shipping Batam, dan PT Pelayaran Kurnia Samudra. Sedangkan KSO jasa pandu: PT Pelindo I dan PT Bias Delta Pratama.

Hambatan berupa tumpang tindih kewenangan BP Batam dan pemkot timbul ketika pemerintah pusat menerapkan undang-undang otonomi daerah, yang mengakibatkan tumpang tindih dalam kewenangan antara Otorita Batam dan Pemerintah Kota Batam ketika Undang-undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah diberlakukan. Dualisme ini muncul karena eksistensi dua lembaga dengan struktur hukum yang berbeda mengakibatkan kebijakan pengelolaan Pulau Batam menjadi tidak seimbang. Salah satu contoh tumpang tindih

adalah dalam masalah kepemilikan lahan, di mana Pemerintah Kota Batam dan Badan Pengelola Batam memiliki kewenangan yang berbeda dalam pengelolaan pertanahan⁸. Faktor-faktor yang memengaruhi dualisme kewenangan di Batam termasuk benturan regulasi antara Pemerintah Kota Batam dan Badan Pengusahaan Batam, kurangnya peraturan tentang kerja sama antara kedua entitas tersebut, serta persaingan dalam pengelolaan keuangan dan perizinan di Batam.

Dampak negatif dari dualisme kewenangan ini termasuk ketidakpastian hukum bagi investor dan prosedur perizinan yang memakan waktu lama. Selain itu, muncul biaya tambahan yang tak terhindarkan (*Double Cost*) karena perlu mengurus regulasi dari kedua pihak bagi para investor.

Adapun hambatan lain yaitu pengarus kompetitor terhadap daya saing. Batam, yang dikenal sebagai kawasan dengan fasilitas bebas pajak dan bea masuk bagi barang impor, sungguh menarik bagi investor asing untuk mengalokasikan modalnya di sana. Paket insentif yang menggiurkan, seperti pembebasan bea masuk untuk impor barang dan tidak dibebani pajak penjualan (PPN) terhadap barang yang dijual di dalam Kawasan Bebas (FZ) untuk keperluan produksi, merupakan nilai tambah yang signifikan. Namun, dalam konteks ini, para pengusaha masih perlu membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) kepada Pemerintah Kota Batam. Selain itu, biaya sewa lahan yang dikenakan oleh Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) perlu juga diperhitungkan oleh para pelaku usaha di bidang perkapalan. Kombinasi ini

mengakibatkan beban pajak yang cukup berlipat ganda. Hal ini tentu menjadi faktor yang perlu diperhitungkan dan memengaruhi keputusan para investor asing dalam mengalokasikan investasi mereka di Batam, terutama jika dibandingkan dengan sistem pajak yang lebih ringan yang diberlakukan oleh negara tetangga seperti Vietnam.

Di Vietnam, para investor asing diberikan fasilitas tidak membayar biaya sewa lahan selama tiga puluh tahun. Namun, setelah masa tersebut berakhir, investor asing diwajibkan untuk menghentikan operasinya dan meninggalkan semua asetnya kepada negara. Meskipun hal ini mungkin tidak menguntungkan bagi beberapa aspek bisnis, seperti industri perkapalan di Batam, yang beroperasi lebih dari tiga puluh tahun dan memiliki aset yang signifikan, kebijakan ini masih menawarkan keuntungan tertentu karena aset yang sudah usang bisa ditinggalkan tanpa ada beban yang berkepanjangan.

Upaya BP Batam dalam Mengembangkan Industri Perkapalan Asing di Batam.

Dalam wawancara dengan Direktur Investasi dan Marketing BP Batam, Bapak Rustam Hutapea, ia mengungkapkan komitmen untuk memperbaiki situasi ini dengan bekerja sama dengan unit kerja terkait dan instansi pemerintah terkait. Upaya pengembangan infrastruktur terus berlanjut, termasuk rencana membangun infrastruktur baru seperti monorel dan jalan tol. Koordinasi dengan instansi pusat dan daerah akan dijalankan untuk pengembangan jalan secara berkala⁹. Meskipun begitu, program perbaikan jalan

⁸ Muhammad Zaenuddin, Wahyu Kumorotomo.. *“Dualisme Kelembagaan Antara Pemerintah Kota Dan Badan Pengusahaan Batam Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perekonomian Di Kota Batam”* Vol. 1 No. 2 2017

⁹ Batam Shipyard and Offshore Association. *“BSOA Harapkan BP Batam Tingkatkan Infrastruktur”* <http://bsoa-btm.org/news/7-bsoa-harapkan-bp-batam-tingkatkan-infrastruktur>. Diakses pada 20 Desember 2021

di wilayah Batam sudah berjalan dan berbagai upaya sedang dilakukan.

Salah satu proyek peningkatan jalan yang tengah dikerjakan adalah Jalan Yos Sudarso, yang menghubungkan Pelabuhan Batu Ampar dengan pusat kawasan industri di Batam¹⁰. Sebagai jalur penting untuk pergerakan barang dan jasa, peningkatan kualitas Jalan Yos Sudarso terus dilakukan. Pada tahun ini, BP Batam melanjutkan peningkatan sepanjang 20 km untuk beberapa seksi ruas jalan. Upaya ini juga termasuk peningkatan sistem saluran drainase. Keberhasilan Batam dalam mengalami kemajuan pesat tidak bisa dilepaskan dari komitmen dalam membangun infrastruktur yang terus menerus. BP Batam turut ambil peran dalam pengembangan infrastruktur untuk mendukung investasi dengan nyata. Pelabuhan yang dibangun di Batam telah memudahkan mobilitas manusia dan barang, dan khususnya Pelabuhan Batu Ampar sedang ditingkatkan kapasitasnya melalui penambahan area *container yard* dan peningkatan kemampuan *crane*¹¹.

Adapun upaya yang dilakukan BP Batam mengatasi adanya indikasi pungutan liar di lapangan yaitu dengan mengubah aturan dan berjanji copot pejabat yang tak kompeten. Badan Pengusahaan (BP) kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas Batam, menjalin kesepakatan dengan Asosiasi Perusahaan Pelayaran. Polda Kepulauan Riau kini diikut sertakan untuk menyelidiki kasus ini

¹⁰ Badan Pengusahaan Batam. "Infrastruktur Jalan Raya, Kunci Keberhasilan Investasi di Batam" <https://bpbatam.go.id/infrastruktur-jalan-raja-kunci-keberhasilan-investasi-di-batam/>. Diakses pada 12 September 2023

¹¹ Badan Pengusahaan Batam. "Pelabuhan Batam dan Peran Vital Yang Diembannya" <https://bpbatam.go.id/pelabuhan-batam/>. Diakses pada tanggal 21 Juli 2023

Ditreskrimsus Polda Kepulauan Riau terpantau telah memeriksa dan mengambil tindakan sejumlah pejabat BP Batam terduga terlibat dalam kasus pemungutan liar di pelabuhan Batam. Saat dikonfirmasi, Kabid Humas Polda Kombes Harry Goldenhart membenarkan hal tersebut. Kesepakatan yang terjalin antara BP Batam dengan Asosiasi Kepelabuhanan & Industri Maritim Batam meliputi:

1. Jasa tambat untuk kepentingan sendiri di TUKS/Tersus tidak dipungut biaya
2. Surat Edaran Kepala BP Batam 23/18 tentang persyaratan dokumen pendukung di TUKS/Tersus guna pembebasan biaya tambat kapal dicabut
3. *Host to Host* tetap berlaku
4. Jasa dermaga & jasa bongkar muat untuk kepentingan sendiri di Tuks/Tersus tidak dipungut Biaya
5. Jasa pemanduan & jasa penundaan yang tidak ada pelayanan tidak dipungut biaya.
6. BP Batam akan melakukan reformasi birokrasi dengan menempatkan pejabat yang kompeten di kantor BUP BP Batam
7. BP Batam akan mengembalikan dana (*hold* dana & lunas) yang tidak ada pelayanannya dalam waktu tujuh hari.

BP Batam akan *review* Perka 14/2019 tentang petunjuk pelaksanaan jenis & tariff pelayanan pada kantor pelabuhan laut badan pengusahaan kawasan perdagangan bebas & pelabuhan bebas Batam, dan akan menerbitkan perka baru yang berkualitas dan produktif.

Upaya yang dilakukan BP Batam terkait tumpang tindih regulasi yakni Otorita Batam telah mengalami perubahan menjadi Badan Pengusahaan (BP) Batam seiring dengan perkembangan waktu dan perubahan kepemimpinan. Perubahan ini didasarkan pada UU Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam serta Peraturan Pemerintah

Nomor 46 tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam. Melalui perubahan ini, BP Batam lebih fokus pada pembangunan infrastruktur yang mendukung perdagangan bebas.

Tugas dan fungsi yang diemban oleh BP Batam berhubungan erat dengan lingkungan investasi di Batam. Keputusan pemerintah pusat untuk menetapkan Ex-Officio di Batam memberikan banyak dampak positif terhadap kemajuan kota. Dengan seorang wali kota yang juga menjabat sebagai Kepala BP Batam, kemudahan investasi serta percepatan pembangunan infrastruktur pendukung daerah pun bisa terwujud maksimal. Transformasi dari otorita Batam menjadi BP Batam telah membawa perubahan positif dalam efektivitas dan efisiensi sistem yang berjalan di dalamnya. Hal ini terutama membantu mengatasi hambatan yang terkait dengan regulasi perizinan dan administrasi di industri perkapalan di Batam. Dengan langkah-langkah ini, BP Batam berupaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah bagi investasi, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan daya saing Batam sebagai pusat bisnis dan investasi.

BP Batam telah berupaya meningkatkan daya saing terhadap kompetitor melalui pameran dan forum bisnis kemaritiman. Pemerintah Batam telah mengambil inisiatif untuk mengatasi hambatan dalam kerjasama industri perkapalan dengan Singapura melalui pelaksanaan forum dan bisnis kemaritiman yang disebut IMOX 2022. Acara ini berlangsung selama tiga hari pada 3-5 Agustus 2022 dengan tema "Geliat Kebangkitan Industri Maritim di Batam". IMOX 2022 merupakan pameran perkapalan pertama, terbesar, dan satu-satunya di Indonesia dengan skala internasional yang

diselenggarakan oleh Fireworks Trade Media Group (Fireworks Group)¹². Lebih dari 100 perusahaan dari 15 negara, termasuk Malaysia, Singapura, Vietnam, Cina, Korea, India, Inggris, dan Perancis, berpartisipasi dalam pameran ini. Lebih dari 2.000 ahli dan profesional industri maritim menghadiri acara ini. Pameran ini memperlihatkan seluruh kebutuhan dalam industri maritim, termasuk mesin kapal model terbaru yang dianggap akan menjadi yang terbaik di dunia. Pameran ini juga berhasil mencapai tujuan transaksi yang lebih banyak sesuai dengan harapan.

Pencapaian BP Batam dalam Meningkatkan Perkembangan Industri Perkapalan Asing

Pembangunan infrastruktur jalan di Batam merupakan bagian dari rencana yang telah diarahkan secara terencana oleh BP Batam. Infrastruktur jalan adalah elemen penting bagi pertumbuhan wilayah dan pengaruh positifnya dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, termasuk dukungan riil dari BP Batam, menjadi kunci dalam membangun kepercayaan investor dan mendukung perkembangan Batam yang pesat. Infrastruktur yang ditingkatkan juga melibatkan proyek pembangunan pelabuhan Batam, yang merespon kondisi geografis dan perluasan perairan wilayah ini.

Keberhasilan Batam dalam mengalami kemajuan pesat tidak bisa dilepaskan dari komitmen dalam membangun infrastruktur yang terus menerus. BP Batam turut ambil peran dalam pengembangan infrastruktur untuk mendukung investasi dengan nyata. Di antara inisiatif yang diambil adalah

¹² Badan Pengusahaan Batam. "Kepla BP Batam Buka Pameran Kemaritiman Terbesar di Indonesia" <https://bpbatam.go.id/kepala-bp-batam-buka-pameran-kemaritiman-terbesar-di-indonesia/>. Diakses pada 10 September 2023

pengembangan Pelabuhan Batam yang penting mengingat luas perairan wilayah ini lebih besar dibandingkan wilayah daratannya. Pelabuhan yang dibangun di Batam telah memudahkan mobilitas manusia dan barang, dan khususnya Pelabuhan Batu Ampar sedang ditingkatkan kapasitasnya melalui penambahan area *container yard* dan peningkatan kemampuan *crane*¹³.

Kepala BP Batam, Bapak Muhammad Rudi, menyatakan komitmen untuk terus meningkatkan kapasitas Pelabuhan Batu Ampar, dengan target kapasitas sebesar 1,6 juta TEUs pada tahun 2025. Peningkatan ini akan berdampak positif pada ekonomi Batam dan wilayah sekitarnya. Namun, menyadari bahwa lonjakan lalu lintas logistik di masa depan mungkin belum tercukupi oleh peningkatan ini, pemerintah pusat bersama BP Batam memutuskan untuk membangun pelabuhan baru di Kawasan Tanjung Pinggir. Pelabuhan ini diharapkan dapat mengurangi biaya logistik yang tinggi dan menjadi hub logistik yang efisien, terutama karena lokasinya yang berhadapan langsung dengan pelabuhan Singapura.

Peningkatan Jalan Yos Sudarso sepanjang 2,4 km, mencakup area dari *underpass* Pelita hingga *Nagoya Gate* telah terlihat adanya pelebaran sebanyak lima ruas jalan pada jalur akses menuju pelabuhan Batu Ampar yang biasa dilalui oleh truk besar pada tahun 2024. Kurang lebih proyek ini telah mencapai 80% dari pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya. Tampak pula beberapa alat berat yang masih beroperasi di sepanjang jalan Yos Sudarso dalam rangka mempercepat pembangunan. Penebangan pohon besar di bahu jalan dan aktivitas pengangkutan menggunakan alat

berat masih terlihat dalam beberapa bulan terakhir dan akan terus berlanjut hingga proyek selesai dikerjakan. Pembangunan ruas Jalan Yos Sudarso ini membuat akses dan mobilisasi menuju pelabuhan semakin baik dan lancar. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan bongkar muat di pelabuhan menjadi semakin singkat. Hal ini tentu saja mempengaruhi efisiensi produksi yang dirasakan oleh pengusaha-pengusaha perkapalan asing di Batam. Dampak dari rampungnya proyek ini telah dirasakan tak hanya dari kalangan pengusaha namun juga turut dirasakan oleh warga setempat dimana waktu tempuh dan mobilitas menjadi jauh lebih lancar tanpa adanya kemacetan yang terjadi di sepanjang ruas jalan ini. Pengembangan Jalan Hang Jebat sepanjang 5,5 km, dimulai dari Simpang Batu Besar hingga Simpang Turi telah dilaksanakan dan dinyatakan selesai sebelum memasuki tahun 2024.

Pengembangan jalan di Bundaran Bandara, termasuk Simpang Lampu Merah Bandara Hang Nadim dengan diameter 100 m serta ruas jalan sepanjang 800 m telah selesai dikerjakan pada tahun 2024 bersamaan dengan hampir rampungnya bundaran Bandara Hang Nadim Batam.

SIMPULAN

Kota Batam disebut-sebut sebagai kota yang letak geografisnya sangat strategis sejak tahun 1969. Selain posisinya yang dekat dengan Singapura, faktor lain yang mendukung laju pertumbuhan ekonomi industri di pulau Batam bagi investor adalah upaya pemerintah dalam berbenah dengan cara memberikan layanan infrastruktur yang dinilai semakin maju dari waktu ke waktu dengan basis teknologi.

Efisiensi operasional dan kebijakan peningkatan upah sejak tahun 2013 telah mendorong pengusaha untuk memotong tenaga kerja dan melakukan efisiensi biaya produksi. Hambatan lain yaitu ketersediaan logistik adalah hambatan terkait terbatasnya

¹³ Badan Pengusahaan Batam. "Pelabuhan Batam dan Peran Vital Yang Diembannya" <https://bpbatam.go.id/pelabuhan-batam/>. Diakses pada tanggal 21 Juli 2023

komponen dan bahan baku dalam produksi galangan kapal dalam negeri menjadikan banyaknya pemilik kapal yang lebih memilih untuk berlabuh dan mendapatkan pelayanan di negara Singapura.

Adapun dugaan terjadinya pungutan liar memperburuk keadaan industri perkapalan di Batam yang telah terjadi semenjak tahun 2016. Tumpang tindih kewenangan BP Batam dan Pemkot serta pengaruh kompetitor ikut memberikan andil dalam kelesuan industri ini. Dalam mengatasi hambatan ini, pemerintah memainkan peran penting, khususnya dalam kerjasama dengan Singapura dalam industri perkapalan. Upaya yang telah diambil termasuk pembangunan infrastruktur seperti pelebaran ruas jalan serta peningkatan fasilitas di Pelabuhan Batu Ampar oleh BP Batam. Diperlukan pelabuhan baru dengan konsep modern seperti Kawasan Tanjung Pinggir. Perubahan dari otorita Batam menjadi BP Batam meningkatkan efektivitas sistem. Berdasarkan sudut pandang hubungan internasional, diharapkan pula pemerintah dapat menjalankan setiap proses dan sistemnya dengan mengikuti perkembangan dunia secara global. Hal ini sehingga setiap perubahan dapat berjalan secara beriringan dan mencapai tujuan yang sesuai

DAFTAR PUSTAKA

Zulkifli Harto. "Batam: Eksistensi Kawasan Perbatasan. (Tanjungpinang: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjungpinang. 2012)

Poltak Partogi Nainggolan. "Agenda Poros Maritim Dunia dan Perubahan Lingkungan Strategis. (Jakarta: P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika. 2015)

Vera Methalina Afma, "Analisis Awal Penerapan Klaster Industri

Perkapalan di Batam", Vol 01 No. 01, 2016

Dr. Erna S Widodo, SS, MM, "Ideologi Utama Dalam Ekonomi Politik Global Antara Merkantilisme Dan Liberalism", Vol 01, No. 01, 2017

Agus Sartono, "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi" (Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta, 2001), h. 105.

Ardiansyah, Bagian Pemasukan Barang BP Batam (Gedung Sumatera BP Batam. Batam, 27 Desember 2021. Pukul 10.00 WIB)

Muhammad Zaenuddin, Wahyu Kumorotomo. "Dualisme Kelembagaan Antara Pemerintah Kota Dan Badan Pengusahaan Batam Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perekonomian Di Kota Batam" Vol. 1 No. 2 2017

Batam Shipyard and Offshore Association. "BSOA Harapkan BP Batam Tingkatkan Infrastruktur" <http://bsoa-btm.org/news/7-bsoa-harapkan-bp-batam-tingkatkan-infrastruktur>

Badan Pengusahaan Batam. "Infrastruktur Jalan Raya, Kunci Keberhasilan Investasi di Batam" <https://bpbatam.go.id/infrastruktur-jalan-raya-kunci-keberhasilan-investasi-di-batam/>

Badan Pengusahaan Batam. "Pelabuhan Batam dan Peran Vital Yang Diembannya" <https://bpbatam.go.id/pelabuhan-batam/>

Badan Pengusahaan Batam. "Kepala BP Batam Buka Pameran Kemaritiman Terbesar di Indonesia" <https://bpbatam.go.id/kepala-bp-batam-buka-pameran-kemaritiman-terbesar-di-indonesia/>